

# Peningkatan Kesiapan Siswa dalam Pengambilan Keputusan Rencana Pendidikan dan Karier melalui Asesmen Digital

*Enhancing Student Readiness in Educational and Career Decision-Making through Digital Assessment*

Nining Anggeraini<sup>\*1</sup>, Wiwik Wida Farwati<sup>2</sup>, Memy Wardani Elthia<sup>3</sup>, Intan Diva Ivena<sup>4</sup>,  
Eptina Fatmawati<sup>5</sup>, Nur Alfilail<sup>6</sup>

<sup>1,2,4,5,6</sup> Information Technology Education, Universitas Bumigora

<sup>3</sup>Software Engineering, Universitas Bumigora

E-mail: <sup>1</sup>nining@universitasbumigora.ac.id, <sup>2</sup>farwati.wiwik@universitasbumigora.ac.id,  
<sup>3</sup>memy@universitasbumigora.ac.id, <sup>4</sup>intandiva@universitasbumigora.ac.id,  
<sup>5</sup>eptina@universitasbumigora.ac.id <sup>6</sup>nuralfilail@universitasbumigora.ac.id

Dikirim: 30-05-2026 | Direvisi: 08-06-2026 | Diterima: 16-06-2026 | Tersedia Online: 30-06-2026

## Abstrak

Pemilihan program studi merupakan salah satu keputusan penting yang dihadapi siswa sekolah menengah atas sebelum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan program studi karena keterbatasan informasi mengenai jurusan, prospek karier, serta kurangnya pemahaman terhadap minat dan kompetensi diri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa memahami potensi diri dan menentukan pilihan studi lanjut yang sesuai melalui sosialisasi program studi dan pemanfaatan platform asesmen digital Rencanamu.id. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif yang melibatkan 40 siswa kelas XII. Program terdiri atas sosialisasi mengenai program studi, prospek karier, dan pentingnya mengenali minat serta kompetensi diri, dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan platform Rencanamu.id melalui tes minat dan kepribadian, serta evaluasi persepsi siswa terhadap kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 87,5% siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai hubungan antara minat, kepribadian, kompetensi diri, dan pilihan program studi. Selain itu, 90,0% siswa menyatakan bahwa platform asesmen digital membantu mereka mengenali potensi diri secara lebih objektif, sedangkan 92,5% siswa menilai platform mudah digunakan dan bermanfaat dalam perencanaan studi lanjut. Hasil asesmen juga menghasilkan rekomendasi program studi dan karier yang sesuai dengan karakteristik peserta, sehingga membantu siswa dalam mempertimbangkan pilihan pendidikan yang lebih terarah. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi sosialisasi program studi dengan asesmen digital efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk mengambil keputusan pendidikan dan karier secara lebih terinformasi.

**Kata kunci:** program studi; asesmen digital; minat dan kepribadian; perencanaan karier; bimbingan karier

## Abstract

Selecting an academic major is a critical decision for high school students preparing to pursue higher education. However, many students encounter difficulties in choosing an appropriate study program due to limited information about academic disciplines, career prospects, and

*insufficient understanding of their own interests and abilities. This community engagement program was designed to support students in identifying their personal potential and making informed educational choices through study program orientation and the utilization of the digital assessment platform Rencanamu.id. The program employed a participatory educational approach involving 40 twelfth-grade students. Activities included information sessions on academic majors, career opportunities, and the importance of self-awareness, followed by guided implementation of interest and personality assessments using the digital platform. Participants' perceptions of the program were subsequently evaluated. The findings revealed that 87.5% of students reported improved understanding of the relationship between their interests, personality traits, competencies, and academic major selection. Furthermore, 90.0% indicated that the digital assessment platform helped them recognize their potential more objectively, while 92.5% considered the platform easy to use and beneficial for educational planning. The assessment results also generated personalized recommendations for study programs and career pathways aligned with participants' characteristics. These findings suggest that integrating study program orientation with digital self-assessment can effectively enhance students' readiness to make well-informed decisions regarding their future education and career development.*

**Keywords:** study program selection; digital assessment; interests and personality; career planning; career guidance

## **1. PENDAHULUAN**

Ribuan siswa sekolah menengah setiap tahunnya berada pada persimpangan penting yang menentukan arah masa depan mereka, yaitu memilih program studi saat akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Keputusan ini tampak sederhana, tetapi kenyataannya tidak semudah yang dibayangkan. Banyak siswa yang merasa ragu, bingung dan bahkan salah arah dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka (Putri et al., 2025). Peran rendahnya pengenalan minat dan bakat siswa di Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Peran kolektif orang tua, guru dan lingkungan menjadi faktor yang saling berkesinambungan dalam mendukung pengembangan potensi anak secara optimal (Ulfah & Arifudin, 2022).

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (Yulianti et al., 2024), angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi pada tahun 2024 tercatat sebesar 32,00%, meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 31,6%. Meskipun terjadi peningkatan, angka tersebut masih jauh dari target 45,00% yang ditetapkan oleh Kementerian Ristekdikti. Salah satu penyebab rendahnya partisipasi adalah minimnya pemahaman siswa SMA atau sederajat dalam menentukan jurusan dan profesi yang sesuai dengan potensi diri, serta terbatasnya akses terhadap informasi pendidikan dan layanan bimbingan karier (Supriatna et al., 2024).

Di era digital, pola pengembangan keputusan idealnya didukung oleh data dan teknologi. Namun, sebagian besar sekolah, khususnya di daerah semiperkotaan dan pedesaan, masih menggunakan pendekatan konvensional seperti seminar tatap muka, booklet jurusan atau konsultasi singkat dengan guru BK (Yulianti et al., 2024). Pendekatan tersebut sering kali tidak cukup komprehensif, tidak terukur dan tidak

mampu memetakan profil individu siswa secara objektif. Di sisi lain, platform asesmen digital yang memanfaatkan pengukuran minat dan daya belajar serta kecerdasan majemuk menawarkan cara baru yang lebih sistematis untuk membantu siswa memahami preferensi dan kompetensi dirinya.

Kesenjangan inilah yang kemudian menimbulkan urgensi akan adanya program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan pengenalan program studi dengan penggunaan platform asesmen digital. Platform asesmen digital seperti *recanamu.id*, Ruang Guru, Quipper Campus menyediakan layanan pemetaan minat, kepribadian, kompetensi dan rekomendasi program studi bagi siswa. Platform ini memungkinkan siswa untuk memperoleh hasil asesmen secara cepat dan personal. Selain itu, sistem digital memberikan pengalaman mengeksplorasi karier yang lebih interaktif dibandingkan dengan metode konvensional (Alawiyah et al., 2025).

Meskipun platform tersebut sama-sama memberikan layanan bimbingan minat dan bakat secara digital, di antara platform-platform tersebut, *recanamu.id* menjadi platform yang paling optimal dalam memberikan layanan bimbingan minat dan bakat. Pemilihan *recanamu.id* sebagai platform assessment digital yang direkomendasikan karena terdapat perbedaan yang signifikan dengan platform-platform yang lain. Keunggulan platform *recanamu.id* tidak hanya memberikan layanan tes minat bakat, tetapi juga memberikan layanan untuk mengeksplorasi kampus dan profesi, layanan persiapan karier, layanan bimbingan dan konseling, dan layanan informasi tentang beasiswa (Ridwan et al., 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari adanya pengabdian adalah untuk pendampingan pemilihan program studi dan persiapan karir bagi siswa kelas XII menggunakan platform asesmen digital *recanamu.id*

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif partisipatif yang menempatkan siswa sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran dan eksplorasi diri. Pendekatan ini mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar, refleksi pengalaman, pemanfaatan teknologi digital dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan diri dan perencanaan pendidikan dan karier (Geurts et al., 2024; Kazlauskienė et al., 2021; Ramahwati et al., 2023). Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi dan pengalaman siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 3 Februari 2026 di SMKN 1 Pemenang, Lombok Utara. Peserta kegiatan ini terdiri dari 40 siswa kelas XII yang mewakili populasi pelajar usia remaja awal. Pemilihan SMKN 1 Pemenang sebagai lokasi pengabdian karena memenuhi kriteria, yaitu sekolah yang tidak berada di perkotaan, di mana siswanya masih belum familier dalam menggunakan platform digital dalam bimbingan dan karier (Dewi et al., 2022).

## **2.1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta, serta kebutuhan sarana pendukung. Selain itu, tim menyusun materi sosialisasi dan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dirancang berdasarkan empat aspek utama, yaitu: (1) pengetahuan tentang program studi perguruan tinggi, (2) pemahaman minat dan kompetensi diri, (3) kemampuan menentukan pilihan program studi, dan (4) pemanfaatan platform asesmen digital (Artosandi et al., 2025). Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi dan pengalaman siswa.

## **2.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi interaktif yang diikuti oleh siswa kelas XII. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya mengenali minat dan kompetensi diri dalam menentukan pilihan program studi serta merencanakan karier di masa depan. Selanjutnya, tim pengabdian memperkenalkan berbagai program studi di perguruan tinggi beserta prospek karier yang relevan dengan masing-masing bidang keilmuan.

Sebagai bagian dari kegiatan, siswa diperkenalkan dan didampingi dalam menggunakan platform asesmen digital Rencanamu.id. Melalui platform tersebut, siswa mengikuti tes minat dan tes kepribadian yang bertujuan membantu mereka mengenali karakteristik diri, kecenderungan minat, serta kompetensi yang dimiliki. Hasil asesmen digunakan sebagai bahan refleksi dan diskusi dalam proses pendampingan pemilihan program studi. Kegiatan juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan konsultasi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil asesmen serta pilihan program studi yang sesuai dengan profil masing-masing.

## **2.3. Tahap Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah seluruh rangkaian program selesai dilaksanakan. Data diperoleh melalui kuesioner persepsi siswa dan wawancara dengan guru pendamping. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan tanggapan siswa mengenai manfaat kegiatan, pemahaman terhadap program studi, pemahaman minat dan kompetensi diri, kemampuan menentukan pilihan program studi, serta pengalaman menggunakan platform asesmen digital (Bagaskara et al., 2023). Sementara itu, wawancara dengan guru dilakukan untuk memperoleh pandangan mengenai keterlibatan siswa dan manfaat kegiatan dari perspektif sekolah (Bersan et al., 2024).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan tanggapan peserta berdasarkan tema-tema yang muncul pada setiap indikator evaluasi. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap kegiatan pengenalan program studi dan pemanfaatan platform asesmen digital dalam

membantu proses pengambilan keputusan terkait pilihan program studi di perguruan tinggi (Mariah et al., 2025).

## **2.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tanggapan siswa dari kuesioner dan hasil wawancara guru dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kecenderungan persepsi peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Temuan-temuan yang diperoleh kemudian digunakan untuk menjelaskan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai program studi, kompetensi diri, dan pemanfaatan platform asesmen digital sebagai pendukung perencanaan pendidikan dan karier

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pemahaman dan Identifikasi Minat serta Kompetensi Diri Siswa**

Kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi interaktif yang diikuti oleh 40 siswa kelas XII. Pada sesi ini, tim pengabdi menyampaikan materi mengenai pentingnya mengenali minat, kepribadian, dan kompetensi diri sebagai dasar dalam menentukan pilihan program studi dan merencanakan karier di masa depan. Materi disampaikan melalui presentasi visual dan diskusi yang menghubungkan karakteristik individu dengan berbagai pilihan program studi di perguruan tinggi.



**Gambar 1. Sosialisasi interaktif**

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan hasil interaksi dengan peserta, ditemukan bahwa sebagian siswa telah memiliki rencana studi lanjut, namun masih mengalami keraguan dalam menentukan program studi yang sesuai dengan potensi diri. Selain itu, beberapa siswa juga mengaku belum memahami secara optimal hubungan antara minat, kompetensi, dan pilihan karier yang tersedia. Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa memperoleh pemahaman awal

mengenai pentingnya eksplorasi diri dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Pemahaman tersebut menjadi landasan bagi pelaksanaan asesmen minat dan kepribadian menggunakan platform Rencanamu.id pada tahap berikutnya untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan menentukan pilihan studi yang lebih sesuai.

### 3.2 Pendampingan Pemilihan Studi Lanjut Berdasarkan Minat dan Kepribadian Siswa

Setelah memperoleh pemahaman mengenai pentingnya mengenali minat dan kompetensi diri, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan platform asesmen digital Rencanamu.id. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan arahan kepada siswa mengenai prosedur penggunaan platform, mulai dari pembuatan akun, pengisian data diri, hingga pelaksanaan tes minat dan tes kepribadian yang tersedia pada sistem. Pendampingan dilakukan secara langsung untuk memastikan seluruh peserta dapat mengikuti proses asesmen dengan baik dan memahami tujuan dari setiap tahapan yang dilakukan.

Selama proses asesmen, siswa diminta menjawab sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk mengidentifikasi kecenderungan minat, karakteristik kepribadian, serta preferensi aktivitas yang mereka miliki. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun dalam bentuk pilihan respons yang menggambarkan kondisi dan perilaku sehari-hari siswa. Melalui proses ini, platform dapat menghasilkan profil individu yang digunakan sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi bidang studi dan karier yang sesuai. Contoh tampilan pertanyaan pada tes minat dan tes kepribadian yang digunakan dalam platform ditunjukkan pada **Gambar 1** dan **Gambar 2**.

The image displays two side-by-side screenshots of the 'Tes Minat' (Interest Test) interface on the Rencanamu.id platform. Each screenshot features a progress bar at the top indicating the current question number out of a total of 112. The left screenshot shows the user is on question 34, which asks 'Meneliti fenomena di sekitar' (Researching phenomena around). Below the question, there are two buttons: 'Minat' (Interested) and 'Tidak Minat' (Not Interested). The right screenshot shows the user is on question 4, which asks 'Bekerja sebagai auditor (pengecek keuangan)' (Working as an auditor (financial checker)). It also has 'Minat' and 'Tidak Minat' buttons. Both screenshots include a blue 'Selanjutnya' (Next) button at the bottom.

Gambar 1. Contoh pertanyaan tes minat

The image displays two side-by-side screenshots of the 'Tes Kepribadian' (Personality Test) interface on the Rencanamu.id platform. Each screenshot features a progress bar at the top indicating the current question number out of a total of 40. The left screenshot shows the user is on question 38, which asks 'Pilih pernyataan yang paling menggambarkan dirimu' (Choose the statement that best describes you). Below the question, there are two buttons: 'Saya mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum mulai mengerjakan tugas' (I prepare things I need before starting the task) and 'Saya mengerjakan tugas sambil melengkapi hal-hal yang diperlukan' (I do the task while completing things I need). The right screenshot shows the user is on question 33, which also asks 'Pilih pernyataan yang paling menggambarkan dirimu'. Below the question, there are two buttons: 'Saya suka film yang alur ceritanya mudah dipahami' (I like movies whose plots are easy to understand) and 'Saya suka film yang membuat saya membuat-jebak alur ceritanya' (I like movies that make me get confused by the plot). Both screenshots include a blue 'Selanjutnya' (Next) button at the bottom.

Gambar 2. Contoh pertanyaan tes kepribadian

Setelah seluruh rangkaian asesmen selesai dikerjakan, siswa dapat melihat hasil analisis yang ditampilkan oleh platform seperti pada Gambar 3. Hasil tersebut memuat informasi mengenai profil minat, tipe kepribadian, karakteristik individu, serta rekomendasi program studi yang dianggap sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selain rekomendasi program studi, platform juga menyediakan informasi mengenai alternatif pilihan karier yang relevan dengan hasil asesmen masing-masing siswa. Informasi ini membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara karakteristik diri, pilihan pendidikan, dan peluang karier di masa depan.



Gambar 3. Hasil asesmen minat dan kepribadian siswa

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika melihat hasil asesmen yang diperoleh. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa rekomendasi program studi yang ditampilkan sesuai dengan ketertarikan dan rencana pendidikan yang telah mereka pertimbangkan sebelumnya. Di sisi lain, beberapa siswa menemukan alternatif program studi baru yang belum pernah mereka eksplorasi, tetapi dinilai sesuai dengan profil minat dan kepribadian mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bagaskara et al. (2023) yang menunjukkan bahwa asesmen minat berbasis platform digital dapat membantu siswa memahami potensi diri dan mendukung proses perencanaan karier secara lebih sistematis.

Pada sesi akhir, tim pengabdian memfasilitasi diskusi dan konsultasi mengenai hasil asesmen yang diperoleh siswa. Melalui sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait rekomendasi program studi maupun prospek karier yang ditampilkan oleh platform. Pendampingan tersebut membantu siswa memahami hasil asesmen secara lebih mendalam dan menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan minat, kepribadian, dan kompetensi diri yang dimiliki (Milosheva et al., 2024).

Hasil asesmen menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital tidak hanya membantu siswa mengenali karakteristik diri, tetapi juga mempermudah

proses pengambilan keputusan terkait pendidikan lanjutan . Integrasi antara hasil tes minat, kepribadian, rekomendasi program studi, dan informasi karier memberikan pengalaman eksplorasi yang lebih komprehensif dibandingkan dengan pemberian informasi program studi secara konvensional. Temuan ini memperlihatkan bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung layanan bimbingan karier yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah menengah (Mariah et al., 2025).

### **3.3. Evaluasi Kegiatan**

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemanfaatan platform asesmen digital Rencanamu.id memperoleh tanggapan positif dari siswa. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa platform mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, serta membantu mereka mengikuti proses asesmen minat dan kepribadian dengan baik. Siswa juga menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung karena dapat memperoleh informasi mengenai potensi diri, pilihan program studi, dan prospek karier yang sesuai dengan karakteristik masing-masing. Temuan ini mendukung penelitian (Karunia et al., 2025) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan karier berbasis minat dan bakat dapat membantu siswa mengambil keputusan pendidikan secara lebih terarah.

Berdasarkan tanggapan yang diberikan, siswa merasa bahwa penggunaan platform membantu mereka memahami hubungan antara minat, kepribadian, dan pilihan studi lanjut. Hasil asesmen yang ditampilkan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai program studi yang sesuai dengan potensi diri, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, informasi mengenai program studi dan peluang karier yang tersedia pada platform dinilai relevan dengan kebutuhan siswa kelas XII yang sedang mempersiapkan studi lanjut.

Meskipun memperoleh respons yang positif, beberapa siswa memberikan masukan agar tampilan platform dibuat lebih interaktif dan pendampingan dalam menginterpretasikan hasil asesmen dapat dilakukan secara lebih mendalam (Gedrimiene et al., 2024; Milosheva et al., 2024). Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dalam membantu siswa mengenali potensi diri dan merencanakan studi lanjut secara lebih terarah. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi sosialisasi program studi dengan pemanfaatan platform asesmen digital dapat menjadi alternatif strategi bimbingan karier yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan pendidikan di tingkat sekolah menengah (Mariah et al., 2025; Nasution et al., 2024).

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya mengenali minat, kepribadian, dan kompetensi diri dalam menentukan pilihan program studi di perguruan tinggi. Melalui kegiatan sosialisasi, siswa memperoleh wawasan tentang berbagai program studi, prospek karier, serta keterkaitan antara karakteristik individu dengan pilihan

pendidikan lanjutan. Diskusi dan pendampingan yang diberikan juga membantu siswa memahami pentingnya perencanaan studi dan karier secara lebih terarah.

Pemanfaatan platform asesmen digital Rencanamu.id memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mengeksplorasi potensi diri melalui tes minat dan kepribadian. Hasil

asesmen membantu siswa memperoleh rekomendasi program studi dan alternatif karier yang sesuai dengan karakteristik masing-masing. Secara keseluruhan, integrasi sosialisasi program studi dan asesmen digital dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung layanan bimbingan karier dan pengambilan keputusan pendidikan di tingkat sekolah menengah.

Sebagai tindak lanjut, program ini memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi model layanan bimbingan karier berbasis asesmen digital yang terintegrasi dengan program pendampingan sekolah secara berkelanjutan. Pengembangan berikutnya dapat dilakukan melalui pelibatan guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator utama, integrasi hasil asesmen dengan perencanaan karier jangka panjang siswa, serta pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan untuk memberikan rekomendasi pendidikan dan karier yang lebih adaptif. Selain itu, kajian selanjutnya dapat diarahkan pada pengukuran efektivitas program menggunakan desain pre-test dan post-test, analisis pengaruh asesmen digital terhadap kematangan karier siswa, serta studi longitudinal untuk mengevaluasi kesesuaian antara rekomendasi hasil asesmen dengan pilihan program studi dan karier siswa di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., Utomo, P., AN, D. S., & Zakiah, L. N. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Platform Digital untuk Eksplorasi Minat Studi dan Karier bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Ilmu, Dan Aksi*, 1(2). <https://doi.org/10.63203/abdimasia.v1i2.185>
- Artosandi, Y. S. R., Prijowuntato, S. W., & Abdul Kadir, N. B. (2025). Empowering career exploration: Designing a vocational interest instrument for junior high school students. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 29(2). <https://doi.org/10.21831/pep.v29i2.84561>
- Bagaskara, R. S., Itsnaini, A. U., 'Azmi, S. M., & Dewanti, N. A. (2023). Development of an integrated vocational interest website for high school students' career interest assessment. *Psychological Research and Intervention*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/pri.v6i2.67709>
- Bersan, O. S., Lustrea, A., Sava, S., & Bobic, O. (2024). Training Teachers for the Career Guidance of High School Students. *Education Sciences*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/educsci14030289>
- Dewi, R. S., Rachmah, D. N., Hidayatullah, M. S., Khairina, N., & Noor, S. (2022). Tes Minat kepada Siswa ke XII di SMAN 7 BanTes Minat kepada Siswa Kelas XII di SMAN 7 Banjarmasin Sebagai Salah Satu Upaya untuk Melanjutkan Kuliahjarmasin Sebagai Salah Satu Upaya untuk

- Melanjutkan Kuliah. *Jurnal Anugerah*, 4(1).  
<https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.4328>
- Gedrimiene, E., Celik, I., Kaasila, A., Mäkitalo, K., & Muukkonen, H. (2024). Artificial Intelligence (AI)-enhanced learning analytics (LA) for supporting Career decisions: advantages and challenges from user perspective. *Education and Information Technologies*, 29(1).  
<https://doi.org/10.1007/s10639-023-12277-4>
- Geurts, E. M. A., Reijs, R. P., Leenders, H. H. M., Jansen, M. W. J., & Hoebe, C. J. P. A. (2024). Co-creation and decision-making with students about teaching and learning: a systematic literature review. In *Journal of Educational Change* (Vol. 25, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s10833-023-09481-x>
- Karunia, M., Daharnis, & Ildil. (2025). Interest and Talent-Based Career Guidance Strategy in the Digital Age. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 5(1). <https://doi.org/10.58432/algebra.v5i1.1217>
- Kazlauskienė, A., Gaučaitė, R., Cañabate, D., Colomer, J., & Bubnys, R. (2021). Sustainable development of students' assumed responsibility for their own learning during participatory action research. *Sustainability (Switzerland)*, 13(18). <https://doi.org/10.3390/su131810183>
- Mariah, K., Hayati, I. R., Rahman, F., Yakub, E., & Munawir. (2025). Developing a Career App Based on Students' Interests and Talents to Support Career Planning. *Ta'dib*, 28(2). <https://doi.org/10.31958/jt.v28i2.15965>
- Milosheva, M., Robertson, P., Cruickshank, P., & Hall, H. (2024). The collaborative use of career information by young people and career advisers: A thematic content analysis of career counselling records. *Australian Journal of Career Development*, 33(1).  
<https://doi.org/10.1177/10384162241232267>
- Nasution, A. Z. I., Daharnis, & Ildil-Ildil. (2024). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIMBINGAN KARIR: IMPLIKASI TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMA 1 Ahmad Zaki Ilman Nasution, 2 Daharnis, 3 Ildil-Ildil. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2).
- Putri, A., Yani, D., Antika, S., Alrefi, A., & Putri, Y. E. (2025). Konsep tes minat dan bakat untuk pemilihan jurusan pada siswa. *Journal of Educational and Learning Studies*, 8(1). <https://doi.org/10.32698/02132>
- Ramahwati, N. T., Sri Ramadhani, H., & Ayunda Restu, I. (2023). IDENTIFYING CAREER SELECTION OF HIGH SCHOOL STUDENTS BASED ON JOHN HOLLAND'S THEORY. *Jurnal Ilmiah Konseling Pendidikan*, 2(2).  
<https://doi.org/10.22437/kopendik.v2i2.28967>
- Ridwan, R., Hendriana, H., & Manuardi, A. R. (2022). LAYANAN BIMBINGAN KARIER BERBANTUAN APLIKASI RENCANAMU.ID UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER MENGHADAPI SELEKSI PERGURUAN TINGGI. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(6). <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i6.9284>
- Supriatna, M., Handani, T., Yudha, E. S., & Gofur, R. (2024). EMPOWERING

CHOICES: IMPACT OF LIFE DESIGN CAREER GUIDANCE ON SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' CAREER DEVELOPMENT IN INDONESIA.

*Journal of Southwest Jiaotong University*, 59(1).  
<https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.59.1.19>

Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(Vol. 3, No. 1, Januari 2022).

Yulianti, Andini, A. P., Amelia, H., & Fumiyo, H. E. (2024). Efektivitas Layanan Informasi Karier dalam Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).